

LDI TRAINING PUBLIC COURSE

Oil & Gas Contract Management: Analysis of the Various Types of Production Sharing Agreement

Pengantar

PSC adalah salah satu bentuk kontrak bisnis hulu migas yang sudah luas dipergunakan. Lebih dari 40 negara telah menggunakan sistem ini. Namun apakah model PSC adalah model yang paling ideal?

Sementara kita tahu bahwa selain model PSC masih banyak model lain yang juga luas, dioperasikan di banyak negara dalam mengelola usaha hulu migas. Toh negara-negara tersebut juga tidak mengubah sistem pengelolaannya dengan menggunakan PSC, ketika PSC lahir dan diperkenalkan. Apakah ini berarti model selain PSC adalah model yang lebih baik? Lalu apa yang menjadi pertimbangan sehingga Indonesia tetap mempertahankan model PSC? Sempat digaungkan dan diperkenalkan dengan apa yang disebut dengan PSC Gross. Apa itu? Dan seperti apa modelnya?

Tentu masih banyak lagi pertanyaan yang dapat diangkat dan akan didiskusikan di dalam kelas. Misalnya lagi tentang perbedaan PSC Indonesia dengan PSC negara lain. Penerapan PSC sliding scale, perhitungan PSC negara lain (ambil contoh PSC India), dan bagaimana kalkulasi bisnis PSC Indonesia.

Semua diskusi didesain sedemikian rupa dan disajikan dalam bentuk diskusi interaktif sehingga akan mempermudah proses 'menanamkan' pemahaman bagi peserta pelatihan.

Tujuan

Dengan mempelajari beragam kontrak dan model kontrak serta membandingkan dengan Negara lain maka diharapkan kita akan dapat menangkap intisari dari PSC Indonesia. Lebih dari itu, peserta akan diajak untuk mendalami detail dari PSC Indonesia berdasarkan filosofi PSC yang benar.

Materi Kursus

- Model bisnis akan dipengaruhi oleh proses bisnisnya. Oleh karena bagian awal dari pelatihan peserta akan diajak mendiskusikan dan mendalami proses bisnis hulu migas. Memahami kegiatan eksplorasi migas dan dampaknya dalam kalkulasi bisnis. Mendalami proses ekstraksi dan produksi migas dan mengamati dampaknya terhadap pembuatan kontrak bisnis migas.
- Dengan mencermati pola bisnis dan prosesnya maka akan dikenali risiko bisnis pada setiap tahapan. Karena risiko bisnis tersebut mempengaruhi perhitungan bisnis maka pola bisnis migas atau model kontrak akan mempengaruhi keuntunagn bisnis para pihak yang berkontrak.

- Model kontrak yang seperti apa yang memberikan pengembalian (return) yang optimum? Tentu kita harus melihat dari seluruh sudut pandang, tidak terkecuali dari sisi Pemerintah dan kontraktor atau investor. Dengan memahami kebutuhan dari kedua belah pihak maka akan dapat dijawab, mengapa kontrak bisnis migas harus seperti ini, atau harus seperti itu.
- Tidak lepas dari proses pemahaman yang komplit adalah memperbandingkan untung rugi dari berbagai model kontrak yang ada dan diterapkan didunia migas secara world wide.
- Menjadi bagian dari itu, adalah memperelajari dan memperbandingkan kontrak-kontrak hulu migas, khususnya PSC dari berbagai Negara. Dalam hal ini akan dipilih salah satu Negara, antara lain India, banglandes dan Irak.
- Ujung dari proses diskusi tersebut, adalah memahami filosofi PSC. Apa yang ada dibalik PSC? Mengapa PSC Indonesia modelnya seperti yang sekarang ini? Apa keuntungannya dan semangat apa yang ada dibalik model PSC yang sekarang ini?
- Khusus tentang PSC Indonesia, akan diskusikan tentang sejarah PSC dan modelnya. Yang paling penting kemudian dari diskusi tentang sejarah PSC adalah, latar belakang pembentukannya, alasan dibalik lahirnya PSC? bagaimana prosesnya? Dan abagaimana dengan yang sekarang?
- PSC Indonesia berisi 17 Bab dengan 4 lampiran. Lebih lanjut peserta pelatihan diajak untuk mendiskusikan setiap bab secara mendetail dan dampak serta konsekuensi dari setiap bab.

Pengajar

DR. A RINTO PUDYANTORO, MM., AK., CA. memiliki segudang pengalaman kerja di Industri hulu migas. Boleh dibilang seluruh karirnya ada di bisnis hulu migas. Akuntan yang sempat bekerja 14 tahun di VICO dan BP, bergabung di BPMIGAS tahun 2004 sebagai **Manager Government Income**. 4 tahun kemudian Rinto menjabat sebagai **Senior Manager Revenue Accounting and Government Income**. Karena pernah bekerja di KKKS dan juga di SKK Migas maka Rinto memiliki pemahaman yang komplit *Accounting Proses* termasuk *Revenue Accounting* mulai dari hulu di KKKS, di SKK Migas, sampai dengan ke Hilir yang bermuara di rekening Kas Negara.

Doktor Ilmu Ekonomi lulusan IPB yang juga seorang Akuntan ini telah menerbitkan tiga buku bisnis hulu migas. Buku pertama adalah buku best seller berjudul **A to Z Bisnis Hulu Migas** terbit tahun 2012 dan buku lainnya, yang terbit tahun 2014 bulan Mei, berjudul **Proyek Hulu migas: Evaluasi dan Analisis PetroEkonomi**.

Tahun 2015 juga menulis buku **Dialog dan Tanya Jawab Migas**.

Kesenangannya berbagi ilmu diwujudkan dalam bentuk memberikan pelatihan dan menulis di beberapa media cetak.

Konfirmasi Training

LDI Training akan memberikan Surat Konfirmasi setelah kami menerima pendaftaran sesuai quota yang dibutuhkan.

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi kami:

PT. Loka Datamas Indah
LDI Training

Telephone: +62 21 6326911
E-mail : Lditrain@indo.net.id
Web site : www.Lditraining.com